ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD AMANAH KOTA TANGERANG

Allif Via Arina[1]; Ina Magdalena[2]; Ahmad Arif Fadilah[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
allif.arina.ava@gmail.com ; inapgsd@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of character education through school culture at Amanah Elementary School. This research is a descriptive qualitative research, namely research that describes and analyzes data objectively according to the data found in the field, also because in this study did not use statistical analysis procedures or data processing procedures in the form of numbers. Data collection techniques in this study used interviews techniques, observation techniques, and documentation study techniques. The research subjects consisted of principals, teachers, and students. Subject selection was chosen based on certain considerations. The results showed that SD Amanah had achieved indicators of school success in implementing character education through the school culture itself. The character values implemented through school culture include: discipline, creativity, national spirit, respect for achievement, friendly/ communicative, peace-loving.

Keywords: *Implementation, Character Education, School Culture*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Amanah Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis data secara objektif sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan, juga karena didalam penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau prosedur pengolahan data yang berupa angka-angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumentasi. Adapun subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Pemilihan subjek dipilih atas pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Amanah telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah itu sendiri. Adapun nilai karakter yang terimplementasi melalui budaya sekolah antara lain yaitu nilai karakter religius, disiplin, kreatif, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu modal utama dalam kemajuan suatu bangsa baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, maupun budaya dan karakter bangsa. salah satu cara untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalu pendidikan yang berkualitas pula.

Pendidikan menurut Furkan (2019) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (h.13). Pendidikan pun merupakan salah satu aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang bergaya guna. Pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetap juga harus bisa membentuk sikap dan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu bentuk usaha mengembangkan karakter peserta didik sehingga mampu mencapai nilai-nilai karakter yang diinginkan oleh bangsa. sama halnya menurut Munawaroh (2019) pendidikan karakter adalah segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk karakter peserta didik (h.142). Karakter yang kuat ditunjukkan melalui sikap tertib aturan, mandiri, menghormati oranglain, perhatian dan kasih sayang, bertanggung jawab, adil, berperan sebagai warga negara yang baik dan mendahulukan kepentingan khalayak. Terbentuknya karakter peserta didik yang kuat dan kokoh serta berkarakter positif diyakini merupakan hal penting dan mutlak yang harus dimiliki peserta didik untuk menghalau derasnya budaya asing atau budaya negatif lainnya serta perkembangan teknologi yang terkadang membawa pengaruh negatif apabila tidak bisa disaring dengan baik.

Implementasi pendidikan karakter diberlakukan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang perguruan tinggi yang mana, pendidikan karakter lebih menekankan pada jenjang pendidikan dasar karena jika tidak terbentuk sejak dini maka akan sulit untuk merubah karakter seseorang atau karakter peserta didik. Implementasi pendidikan karakter yang tepat dapat membangun masyarakat yang unggul termasuk peserta didik. Peserta didik yang unggul tidak hanya ditumbuhkan kecerdasan

akademik saja akan tetapi harus ditumbuhkan juga dalam segi moral dan adab. Implementasi pendidikan karakter bisa dibangun melalui budaya sekolah yang ada. Yang mana menurut Koesoema A. (2018) budaya sekolah merupakan sekumpulan harapan yang diberikan oleh komunitas sekolah secara bersama-sama dalam periode waktu tertentu (h.24). Budaya sekolah yang baik sangat mendukung keberhasilan dari program pendidikan karakter, akan tetapi tidak semua budaya sekolah mendukung penccapaian pendidikan karakter yang maksimal. Budaya negatif pada budaya sekolah seperti adanya jam kosong pada pembelajaran, tidak taatnya dalam pelaksaan tata tertib sekolah juga menghambat pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Selain itu jika kita melihat pembelajaran *online* yang diberlakukan oleh pemerintah kurang lebih selama dua tahun pun menghambat pelaksanaan proses pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap proses implementasi pendidikan karakter.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, telah dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota Tangerang yaitu di SD Amanah. Dari hasil pra penelitian tersebut menunjukkan bahwa SD Amanah berupaya mengembangkan pendidikan karakter melalui aktivitas pembiasaan untuk peserta didik di lingkungan sekolah, salah satu pembiasan yang dilakukan peserta didik SD Amanah ialah melakukan sholat dzuhur rutin secara berjama'ah. Pembiasaan yang dilakukan tercantum kedalam nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yaitu nilai religius. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji mengenai pendidikan karakter melalui budaya sekolah khususnya di SD Amanah dengan judul penelitian yaitu "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Amanah".

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut J.Moleong (2016) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball* , teknik pengumpulan dengan trianggulasi(gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena pada penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau prosedur pengolahan data yang berupa angka-angka. jenis metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif karena pada penelitian ini untuk memberikan gambara berupa kata-kata yang mana nantinya dapat memperoleh informasi tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Amanah. Adapun lokasi penelitian di SD Amanah Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain : 1).Teknik wawancara, 2.) Teknik Observasi, 3.) Teknik Studi Dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang di pakai ialah instrumen wawancara untuk kepala sekolah, guru dan juga siswa, instrumen observasi serta instrumen studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah model Milles&Huberman yang mana analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan secara berurutan yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti mengambil 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil penelitian, peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel inti implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Amanah.

Tabel 1 Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Amanah Kota Tangerang

Nilai pendidikan karakter	Deskripsi	Implementasi pendidikan karakter
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.	1. Adanya fasilitas masjid yang di miliki SD Amanah. 2. Pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 3. Sholat Duha di pagi hari dan sholat dzuhur berjamaah di siang hari. 4. Adanya program tahfidz juz 30 dan hafalan

		do'a harian.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1. Adanya asbensi kelas untuk peserta didik dan fingerprint untuk guru. 2. Adanya tata tertib sekolah. 3. Budaya disiplin diri dengan mematuhi tata tertib, disiplin waktu seperti datang tepat waktu, disiplin dalam mengumpulkan tugas.
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki	1. Membuat kreatifitas dari barang bekas. 2. Adanya fasilitas mainan yang menciptakan daya berpikir kreatif siswa 3. Kreatiftas membuat lapbook.
Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri sendiri.	1. Setiap hari senin dan hari besar nasional melakukan upacara bendera rutin di sekolah sebelum adanya pandemi Covid-19. 2. Pada masa pandemi menerapkan baris-berbaris dan menyanyikan lagu nasional. 3. Adanya program kunjungan ke tempat bersejarah atau museum. 4. Mengikuti lomba virtual selama masa pandemi.
Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan oranglain.	1. Warga sekolah memberikan ucapan selamat kepada peserta didik yang berprestasi, mengumumkannya di media sosial dan mendapatkan potongan SPP sekolah. 2. Memajang piala-piala prestasi peserta didik di lemari kaca milik sekolah.
Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.	1. Adanya pembiasaan tugas kelompok yang dilakukan oleh guru. 2. Diajarkan untuk selalu berbahsa santun, merendahkan volume suara dan tidak diajarkan untuk berteriak ketika sedang berkomunikasi. 3. Memfasilitasi kotak mainan agar peserta didik selalu bermain bersama-sama.
Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan oranglain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	1. Adanya budaya untuk saling berkomunikasi. 2. Budaya untuk meminta maaf apabila terjadi pertikaian.

Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	1. Adanya budaya piket kelas dan budaya bersih-bersih lingkungan sekolah, budaya hemat energi yaitu mematkan lampu dan kipas apabila sudah tidak digunakan. 2. Adanya fasilitas tempat sampah dan pembiasaan untuk membuah sampah sesuai jenis sampah yang ada. 3. Adanya fasilitas untuk mencuci tangan dan kamar mandi serta adanya air bersih yang disediakan sekolah.
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	1. Diadakannya santunan anak yatim. 2. Adanya budaya sedekah jumat dan sedekah amal harian. 3. Budaya berdonasi bagi korban bencana alam. 4. Sekolah menyediakan kotak dana sosial pada setiap kelas.
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri masyarakat, lingkungan (alam,sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa	1. Adanya lembar LPJ yang harus diisi guru dan pembiasaan untuk membuat laporan atau tugas setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. 2. Dibiasakan untuk mengerjaka piket kelas tanpa disuruh sebagai bentuk tanggung jawab siswa. 3. Pembiasaan budaya jujur dalam mengerjakan tugas atau ujian sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang telah ringkas melalui tabel diatas mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan yang mendidik, untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Munawaroh (2019) bahwa pendidikan karakter adalah segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk karakter peserta didik. Adapun tujuan pendidikan karakter ialah untuk membangun peserta didik yang berakhlak mulia, toleransi dan bergotong royong. Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Fitri (2017) menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter ialah membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab.

Berdasarkan indikator keberhasilan sekolah dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut Aqib dan Amrullah (2017) menyatakan bahwa indikator adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah,guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa, maka bentuk implementasi yang telah diringkas melalui tabel 1 telah memenuhi indikator keberhasilan tersebut. Adapun bentuk metode yang digunakan sekolah dalam pengimplementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah sesuai dengan teori Furkhan (2019) diantaranya antara lain:

1. kegiatan rutin sekolah (Program rutinitas) yang mana dalam program rutinitas ini merupakan kegiatan yang dilakukan warga sekolah secara terus menerus dan dilakukan secara konsisten disekolah seperti: shalat duha di pagi hari, shalat dzuhur berjama'ah di siang hari, berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Spontanitas yang mana merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan. Kegiatan spontan berlaku untuk perilaku dan sikap peserta didik yang tidak baik dan yang baik sehingga dilakukan suatu teguran secara spontan maupun pujian apabila peserta didik melakukan tindakan baik. Kegiatan spontan yang dilakukan terus menerus dapat membentuk perasaan tanggap pada pribadi peserta didik bila melihat perilaku yang tidak baik, sehingga peserta didik akan menajdi sosok yang selalu menjaga dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan pada sesama peserta didik maupun oranglain.
3. Keteladanan yang mana ialah suatu perilaku dan sikap warga sekolah dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik agar menajdi panutan bagi warga sekolah yang lain.
4. Pengkondisian lingkungan yaitu kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang mana dikondisikan sedemikian rupa dengan menyediakan sarana fisik sekolah untuk mendukung implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah.

Pada metode implementasi di SD Amanah sendiri menggunakan 4 (empat) metode di atas tadi yaitu dengan menggunakan kegiatan rutin sekolah seperti pembiasaan yang dilakukan di setiap nilai karakter, kegiatan spontanitas yang dilakukan guru, keteladanan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru agar menjadi panutan bagi peserta didik, dan pengkodisian lingkungan yang mana bentuknya ialah dengan adanya sarana fisik sekolah untuk mendukung implementasi pendidikan karakter tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan skripsi dan hasil penelitian dilapan kreatifgan yang sesuai dengan rumusan masalah dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Amanah tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Dapat ditarik kesimpulan bahwaSD Amanah telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam mengimplentasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah itu sendiri. Adapun nilai karakter yang terimplementasi melalui budaya sekolah antara lain: nilai karakter religius, disiplin, kreatif, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Keberhasilan tersebut merupakan wujud kerjasama yang baik dari setiap warga sekolah. Pengimplementasian pendidikan karakter terealisa dan sikan melalui penyediaan fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pada program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program-program sekolah tersebut diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik, baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh sekolah. Pada implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Amanah menggunakan 4 metode yaitu antara lain: melalui kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontanitas, keteladanan dan pengkodisian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, M. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakulikuler Kearifan Budaya Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi.* Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.

Aqib, H. Z., & Amrullah, A. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.* Yogyakarta: Gava Media.

Fadilah, Rabi'ah, Alim, w. S., zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, D. (2021). *Pendidikan Karakter.* Bojonegoro, Jawa Timur: CV.Agrapana Media.

Fitri, A. z. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Furkan, N. (2019). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah.* Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Hamid, S. A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kultur Sekolah Di SD Negeri 70 Manjailing Kecamatan Moncongle Kabupaten Maros*. Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 19 Ambon. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Vol.8 No.1*, 15.

Koesoema A, D. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Kurnia, A., & Qomaruzzaman, B. (2012). *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah. *Jurnal Riset Pedagogik*.

Marini, A. (2017). *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawaroh, A. (2019). Keteladan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.7 No 2*(2621-8275), 142.

Samani, M., & Hariyanto. (2019). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.

Suwardani, N. P. (2020). *" QUO VADIS" PENDIDIKAN KARAKTER dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press.

Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yahya, M. S. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.